

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menganalisis wacana di media sosial (*facebook*) milik kaum wahabi peneliti menggunakan pendekatan analisis wacana milik pierre bourdiue yaitu capital yang kemudian dibagi menjadi empat, pertama capital ekonomi yang merujuk pada sumber keuangan ataupun modal yang mereka gunakan yang berasal dari jamaah atau pengikut. Kedua capital sosial yang merujuk pada hubungan sosial, status, dan relasi yang mereka bangun. Ketiga capital budaya yang merujuk pada perilaku, bahasa, dan status yang dimiliki. Keempat capital simbolik yang merujuk pada label atau simbol arab yang mereka gunakan dalam berdakwah, dan yang terakhir adalah arena atau lapangan., arena dianggap hal penting karena arena adalah tempat yang mereka gunakan dalam membangun wacana yaitu *facebook* dengan nama akun *manhaj salaf*. Wacana keagamaan adalah runtutan kalimat yang saling berhubungan, dan juga menghubungkan tawaran satu dengan tawaran yang lainnya, sehingga membentuk kesatuan bahasa tentang keyakinan yang diusung oleh kaum Wahabi di media sosial
2. Konstruksi pemahaman hadis yang dilakukan oleh kaum kaum terhadap hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim No 1718 terkesan tekstualis, sehingga kaum wahabi beranggapan bahwasannya tradisi mitoni adalah sesuatu yang bid'ah, karena Nabi Saw tidak pernah melakukan, dan tradisi mitoni adalah bagian dari kesyirikan.
3. Dampak yang ditimbulkan dari postingan tersebut munculnya berbagai pemahaman pada nitizen yang kemudian dikelompokkan oleh peneliti menjadi dua yaitu pemahaman kontraproduktif yaitu pemahaman pada nitizen yang berangkat dari pembacaan hadis secara tekstual dan

pemahaman produktif yaitu pemahaman pada nitizen yang berasal dari pembacaan teks hadis secara kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Untuk Kaum Wahabi

Jika tidak sependapat terhadap tradisi Mitoni yang terdapat dimasyarakat, maka tidak seharusnya untuk membidahkan maupun menuduh sesat. Karena tidak semua tradisi yang ada dimasyarakat mengandung kesyirikan.

2. Untuk Masyarakat

Jika memiliki pendapat yang berbeda dengan kaum Wahabi alangkah baiknya tidak mengatakan mereka sesat maupun yang lainnya. Perbedaan dalam berpendapat harus saling menghormati.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Semoga dapat menggali informasi lebih, dan dapat meneliti aspek lain dari kaum Wahabi.